

Pengaruh *Total Asset Turnover (TATO)*, *Debt Ratio (DR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus pada PT Hari Mukti Teknik Periode 2016-2020)

AGUS DWI CAHYA¹⁾; EKA BUDIYATI²⁾; WAHYU YULIANINGSIH³⁾

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
Jl. Batikan UH-111/1043 Yogyakarta, Yogyakarta Telp. (0274) 562265 Fax. (0274) 547042
E-mail : humas@ustjogja.ac.id

Abstract: This study aims to determine the effect of Total Asset Turn Over (TATO), Debt Ratio (DR) and Debt to Equity Ratio (DER) on company profitability partially and simultaneously at PT Hari Mukti Teknik which is located at Kuden RT 2, Sitimulyo, Piyungan, Bantul. The research method used is quantitative using financial statements for 5 periods from 2016 – 2020. The data were analyzed using multiple linear regression analysis method. The results of the partial t test show that the Total Asset Turnover (TATO) variable has a significant positive effect on profitability. While the Debt Ratio (DR) and Debt to Equity Ratio (DER) variables have a positive and insignificant effect on the company. In the results of the simultaneous F test, the variables of Total Asset Turnover (TATO), Debt Ratio (DR) and Debt to Equity Ratio (DER) have a positive and insignificant effect on the profitability of PT Hari Mukti Teknik Yogyakarta with a value of 0.091.

Keywords: *Total Asset Turnover (TATO)*, *Debt Ratio (DR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Profitability*

Menurunnya perkembangan ekonomi saat ini dikarenakan ada pandemi Covid 19 sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan perusahaan dimasa sekarang, sehingga perusahaan membutuhkan strategi untuk memaksimalkan kinerja perusahaan. Terdapat beberapa hal yang bisa mempengaruhi keberhasilan kinerja, salah satunya adalah Profitabilitas. Laba yang tinggi mempengaruhi kemungkinan pertumbuhan usaha perusahaan, karena meningkatnya atau besarnya laba ditahan sebagai salah satu sumber modal juga tergantung besarnya laba yang dicapai perusahaan. Dalam analisis rasio keuangan, profitabilitas merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Menurut (Barus & Leliani, 2013), Profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba/profit selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva atau modal, baik modal secara keseluruhan maupun modal sendiri. Profitabilitas merupakan suatu rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja atau kemampuan dalam memperoleh atau menghasilkan laba (Erika

& Anjelia, 2021). Pihak manajemen perlu mengetahui kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan keuntungan yang diperoleh dengan faktor-faktor apa saja yang mempunyai pengaruh besar terhadap profitabilitas. Adapun faktor yang mempengaruhi profitabilitas yaitu *Total Asset Turnover (TATO)*, *Debt Ratio (DR)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)*. Untuk dapat mampu bertahan dan berkembang, perusahaan harus dapat mengelola sumber daya yang dimiliki dengan cara yang efektif dan efisien sehingga menghasilkan tingkat keuntungan yang lebih optimal. Kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri disebut dengan profitabilitas (Hasanah & Enggariyanto, 2018).

Menurut (Hasanah & Enggariyanto, 2018) *Total Asset Turnover* adalah rasio yang mengukur intensitas perusahaan dalam menggunakan aktiva. Ukuran yang digunakan untuk penggunaan aktiva yang paling relevan adalah penjualan. *Total Asset Turnover* merupakan perbandingan antara total penjualan dengan total aktiva

suatu perusahaan. Rasio ini dapat mengukur perputaran total aktiva yang dimiliki perusahaan dalam satu periode (Fujianugrah, 2010). Menurut (Juniyanti, 2019) perputaran *total asset/total asset turnover* (TATO) merupakan rasio yang menunjukkan tingkat efisien penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan tertentu. Jadi semakin besar rasio ini semakin baik yang berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba dan menunjukkan semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan.

Debt Ratio merupakan rasio yang berguna untuk mengukur tingkat penggunaan hutang terhadap total aktiva yang dimiliki perusahaan. Semakin banyak hutang yang digunakan untuk membeli aktiva menimbulkan tingginya beban bunga pinjaman yang akan ditanggung oleh perusahaan. Sehingga dapat menimbulkan permasalahan yang mengakibatkan rendahnya jumlah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan (Hasanah & Enggariyanto, 2018).

Rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan hutang di perusahaan yaitu *debt to equity ratio*. *Debt to equity ratio* (DER) menunjukkan kemampuan dalam membayar hutang yang dimiliki perusahaan. Peningkatan utang mempengaruhi besar kecilnya laba bagi perusahaan, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya, yang ditunjukkan oleh besarnya modal sendiri yang dapat digunakan untuk membayar seluruh kewajibannya, karena semakin besar penggunaan utang maka semakin besar kewajibannya. Maka jika DER semakin tinggi, maka kemampuan perusahaan untuk mendapatkan profitabilitas akan semakin rendah sehingga DER mempunyai hubungan negatif dengan profitabilitas (Juniyanti, 2019). *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio perbandingan antara jumlah hutang terhadap ekuitas suatu perusahaan. Hutang muncul karena tidak

semua kebutuhan modal perusahaan mampu dipenuhi oleh modal sendiri atau dengan diperoleh dari keuntungan penjualan sehingga perusahaan mencari tambahan modal melalui hutang (Ariesta, 2012). *Debt to equity ratio* (DER) merupakan salah satu ukuran mendasar dalam keuangan perusahaan. Rasio ini merupakan pengujian yang tepat untuk menguji kekuatan keuangan perusahaan dan bagaimana perusahaan dapat mengelola hutangnya dengan baik untuk dialokasikan pada bagian yang tepat (Juniyanti, 2019).

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan secara simultan variabel *Total Asset Turnover* (TATO), *Debt Ratio* (DR) dan *Debt to equity Ratio* (DER) terhadap profitabilitas PT Hari Mukti Teknik periode 2016-2020.

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan variabel yang terdiri dari variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen yang digunakan adalah profitabilitas, dan variabel independen yang digunakan *total asset turnover*, *debt ratio* dan *debt to equity ratio*.

Populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan PT Hari Mukti Teknik selama periode 2016- 2020. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* yang digunakan untuk menentukan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya (Erika & Anjelia, 2021).

Untuk menguji *Total Asset Turnover* (TATO), *Debt Ratio* (DR), *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap profitabilitas perusahaan digunakan analisis regresi linier berganda dengan tingkat signifikansi 5%. Untuk memenuhi syarat model regresi yang baik perlu dilakukan pengujian asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas

dan autokorelasi dan dilakukan pengujian hipotesis.

(Ghozali, 2016). Berikut hasil uji multikolinieritas data:

Tabel 2 : Tabel Hasil Uji Multikolinieritas

| Model | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|--------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | -6,781 | ,093 | | |
| TATO | 13,263 | ,048 | ,954 | 1,048 |
| DR | 4,021 | ,155 | ,135 | 7,398 |
| DER | 5,072 | ,124 | ,137 | 7,319 |

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: *Output* SPSS, diolah penulis 2021

Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukkan bahwa variabel TATO (x1), DR (x2) dan DER (x3) mempunyai nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji sama atau tidaknya *varians* dari residual yang satu dengan observasi lainnya. Menurut (Ghozali, 2016) jika nilai Sig. antara variabel independen dengan *abs residual* > 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Berikut tabel uji heteroskedastisitas dari *output* SPSS:

Tabel 3 : Tabel Hasil Uji Heteroskedastisitas

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | - | ,440 | | -6,781 | ,093 |
| TATO | 2,981 | ,004 | ,974 | 13,263 | ,048 |
| DR | ,057 | ,057 | ,785 | 4,021 | ,155 |
| DER | ,227 | ,947 | ,984 | 5,072 | ,124 |

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: *Output* SPSS, diolah penulis 2021

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai Sig. variabel independen

HASIL

Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah suatu model regresi, variabel mempunyai distribusi normal atau tidak normal (Ghozali, 2016). Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Data berdistribusi normal apabila hasil *Asymp. Sig. (2-tailed)* menunjukkan angka lebih dari 0,05. Hasil dari uji normalitas dengan menggunakan program SPSS yaitu sebagai berikut:

Tabel 1
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 5 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,000000 |
| | Std. Deviation | ,038150 |
| | Absolute | ,210 |
| Most Extreme Differences | Positive | ,175 |
| | Negative | -,210 |
| Test Statistic | | ,210 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,200 ^{c,d} |

a. Test distribution is Normal.

Sumber: *Output* SPSS diolah penulis 2021

Pada tabel *One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test* diatas dapat diketahui bahwa hasil *Asymp. Sig. (2-tailed)* menunjukkan angka 0,200 yang berarti > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk menguji tingkat keeratan hubungan atau pengaruh antar variabel independen melalui besaran koefisien korelasi. Cara mendeteksi uji regresi mempunyai multikolinieritas yaitu dengan mengukur nilai VIF ≤ 10 dan nilai *tolerance* ≥ 0,1

(Agus Dwi Cahya; Eka Budiayati; Wahyu Yulianingsih)

TATO, DR dan DER > 0,05 yang berarti uji regresi ini tidak memiliki gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2016) dasar pengambilan keputusan autokorelasi menggunakan run test yaitu:

1. Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0,05 maka terdapat gejala autokorelasi
2. Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi

Berikut hasil uji run pada tes aplikasi SPSS untuk mendeteksi adanya autokorelasi:

Tabel 4
Runs Test

| | Unstandardized Residual |
|-------------------------|-------------------------|
| Test Value ^a | -,00058 |
| Cases < Test Value | 2 |
| Cases >= Test Value | 3 |
| Total Cases | 5 |
| Number of Runs | 2 |
| Z | -,982 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | ,326 |

a. Median

Sumber: *Output* SPSS, diolah penulis 2021

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yaitu 0,326 yang berarti lebih dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi, sehingga analisis regresi linier dapat dilanjutkan.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5 : Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | -2,981 | ,440 | | -6,781 | ,093 |
| TATO | ,057 | ,004 | ,974 | 13,263 | ,048 |
| DR | ,227 | ,057 | ,785 | 4,021 | ,155 |
| DER | 4,805 | ,947 | ,984 | 5,072 | ,124 |

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: *Output* SPSS, diolah penulis 2021

Berdasarkan tabel 5 diatas diketahui persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -2,981 + 0,057X_1 + 0,227X_2 + 4,805X_3$$

Keterangan:

Y= ROA (Profitabilitas Perusahaan)

a= -2,981

b1= 0,057

b2= 0,227

b3= 4,805

X1= TATO

X2= DR

X3= DER

Nilai a sebesar -2,981 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel kinerja karyawan belum dipengaruhi oleh variabel yang lain yaitu TATO (X1), DR (X2), DER (X3). Jika variabel independen tidak ada maka variabel kinerja karyawan tidak mengalami perubahan.

Nilai b1 (nilai koefisien regresi X1) sebesar 0,057 menunjukkan bahwa variabel TATO (*Total Asset Turnover*) mempunyai pengaruh positif terhadap Profitabilitas yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 variabel TATO akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan sebesar 0,057 dengan asumsi bahwa tidak ada variabel lain yang diteliti dalam penelitian ini.

Nilai b2 (nilai koefisien regresi X2) sebesar 0,227 menunjukkan bahwa variabel DR (*Debt Ratio*) mempunyai pengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 variabel DR maka akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan sebesar 0,227 dengan asumsi bahwa tidak ada variabel lain yang diteliti dalam penelitian ini.

Nilai b3 (nilai koefisien regresi X3) sebesar 4,805 menunjukkan bahwa variabel DER (*Debt to Equity Ratio*) mempunyai pengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 variabel DER maka akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan sebesar 4,805 dengan asumsi bahwa tidak ada variabel lain yang diteliti dalam penelitian ini.

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 6 : Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | ,997 ^a | ,995 | ,979 | ,07630 | ,945 |

a. Predictors: (Constant), DER, TATO, DR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: *Output SPSS*, diolah penulis 2021

Berdasarkan tabel 6 diatas diketahui bahwa koefisien determinasi nilai *R Square* sebesar 0,995. Dapat disimpulkan bahwa besarnya kontribusi variabel independen TATO (X1), DR(X2) dan DER(X3), secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan PT Hari Mukti Teknik adalah 0,995 atau 99,5% sedangkan sisanya yakni 0,5% dipengaruhi variabel lain diluar variabel penelitian ini.

Uji t

Hasil Uji T Parsial:

Tabel 7 : Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -2,981 | ,440 | | 6,781 | ,093 |
| | TATO | ,057 | ,004 | ,974 | 13,263 | ,048 |
| | DR | ,227 | ,057 | ,785 | 4,021 | ,155 |
| | DER | 4,805 | ,947 | ,984 | 5,072 | ,124 |

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: *Output SPSS*, diolah penulis 2021

Menurut (Ghozali, 2016) jika nilai Sig. <0,05 maka berarti bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap y secara parsial.

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa hasil uji t variabel TATO dengan nilai signifikansi 0,048 yang artinya TATO berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Sedangkan variabel DR bernilai signifikansi sebesar 0,155 yang artinya berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Pada variabel DER juga diketahui nilai signifikansi sebesar 0,124 yang artinya

berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Uji F

Uji F merupakan uji regresi untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap nilai y. Menurut (Ghozali, 2016) jika nilai Sig. < 0,05 maka berarti bahwa variabel independen (x) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (y).

Tabel 8 : ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 1,125 | 3 | ,375 | 64,438 | ,091 ^b |
| | Residual | ,006 | 1 | ,006 | | |
| | Total | 1,131 | 4 | | | |

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DER, TATO, DR

Sumber: *Output SPSS*, diolah penulis 2021.

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai signifikansi pengaruh variabel X1, X2 dan X3 secara simultan terhadap variabel Y yaitu sebesar 0,091 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel TATO (X1), DR(X2), DER (X3) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan (Y).

PEMBAHASAN

Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap profitabilitas secara parsial. Berdasarkan hasil uji t, *Total Asset Turnover* (TATO) memiliki tingkat signifikansi 0,048 yang artinya kurang dari 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Pengaruh *Debt Ratio* (DR) terhadap profitabilitas secara parsial. Berdasarkan uji t parsial, variabel *Debt Ratio* (DR) bernilai 0,155 yang artinya lebih dari 0,05 sehingga *Debt Ratio* (DR) dapat dikatakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Pengaruh *Debt to equity Ratio* (DER) terhadap profitabilitas secara parsial. Berdasarkan hasil uji t parsial, nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu 0,124 yang berarti $>0,05$. Maka dapat dikatakan bahwa *Debt to equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO), *Debt Ratio* (DR), *Debt to equity Ratio* (DER) secara bersama-sama terhadap profitabilitas perusahaan. Berdasarkan uji F dapat diketahui nilai signifikansi variabel *Total Asset Turnover* (TATO), *Debt Ratio* (DR), *Debt to equity Ratio* (DER) terhadap profitabilitas perusahaan yaitu 0,091. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Total Asset Turnover* (TATO), *Debt Ratio* (DR), *Debt to equity Ratio* (DER) secara bersama – sama berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas PT Hari Mukti Teknik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO), *Debt Ratio* (DR) dan *Debt to equity Ratio* (DER) terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur dengan rasio *Return On Assets* (ROA) dapat disimpulkan sebagai berikut:

Variabel *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas PT Hari Mukti Teknik dengan nilai 0,048. Variabel DR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas PT Hari Mukti Teknik dengan nilai signifikansi 0,155. Variabel DER berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas PT Hari Mukti Teknik dengan nilai 0,124. *Total Asset Turnover* (TATO), *Debt Ratio* (DR) dan *Debt to equity Ratio* (DER) secara bersama - sama berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas PT Hari Mukti Teknik dengan nilai 0,091.

DAFTAR RUJUKAN

- Ariesta, D. (2012). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(3), 49–54.
- Barus, A. C., & Leliani. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 3(2), 111–121.
- Erika, J. S. M., & Anjelia. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 5(1), 136–146.
- Fujianugrah, M. (2010). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 5(2), 32–43.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasanah, A., & Enggaryanto, D. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return on Asset Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 2(1), 15–25. <https://doi.org/10.30871/jama.v2i1.658>
- Juniyanti, A. (2019). ANALISA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS DENGAN PERTUMBUHAN LABA SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017) Ayu. 4(1), 1–14.